



## Multilingual Linguistic Landscape in Lombok Tourism Area as a Social Education Media and Representation of Cultural Identity

Arini Noor Izzati<sup>1\*</sup>, Brillianting Pratiwi<sup>2</sup>, Rahma Dewi Hartati<sup>3</sup>, Juliana Simangunsong<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Terbuka, Banten, Indonesia

\*Email : [arini@campus.ut.ac.id](mailto:arini@campus.ut.ac.id)

### ABSTRACT

This study explores how multilingual signage is used in tourism areas in Lombok and considers its role in shaping both communication practices and cultural identity. The research adopts a qualitative descriptive approach with a sociolinguistic perspective, drawing on observations, documentation, and a limited number of interviews. The data consist of various forms of public signage, including direction signs, shop names, advertisements, and tourist information boards found across major tourist destinations. The findings suggest that most signage combines Indonesian and English, reflecting a clear emphasis on accessibility for a diverse range of visitors. From a practical standpoint, this appears to support tourists in navigating the environment, as indicated by respondents' experiences. At the same time, the relatively limited presence of the local Sasak language points to a less visible role of local identity in public space. Taken together, these patterns indicate that while the linguistic landscape functions effectively as a communication tool, its potential to represent local culture is not yet fully realized. This highlights the importance of considering both communicative needs and cultural representation in the development of tourism spaces.

*Keywords: multilingual linguistic landscape, Lombok tourism area, social education media, cultural identity*

## Lanskap Linguistik Multibahasa di Kawasan Wisata Lombok sebagai Media Pendidikan Sosial dan Representasi Identitas Budaya

### ABSTRAK

Studi ini mengeksplorasi papan petunjuk multibahasa digunakan di kawasan wisata di Lombok dan mempertimbangkan perannya dalam membentuk praktik komunikasi dan identitas budaya. Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif dengan perspektif sosiolinguistik, berdasarkan observasi, dokumentasi, dan sejumlah wawancara terbatas. Data terdiri dari berbagai bentuk papan petunjuk publik, termasuk rambu arah, nama toko, iklan, dan papan informasi wisata yang ditemukan di berbagai destinasi wisata utama. Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar papan petunjuk menggabungkan bahasa Indonesia dan Inggris, mencerminkan penekanan yang jelas pada aksesibilitas bagi beragam pengunjung. Dari sudut pandang praktis, hal ini tampaknya mendukung wisatawan dalam menavigasi lingkungan, seperti yang ditunjukkan oleh pengalaman responden. Pada saat yang sama, kehadiran bahasa Sasak lokal yang relatif terbatas menunjukkan peran identitas lokal yang kurang terlihat di ruang publik. Secara keseluruhan, pola-pola ini menunjukkan bahwa meskipun lanskap linguistik berfungsi secara efektif sebagai alat komunikasi, potensinya untuk mewakili budaya lokal belum sepenuhnya terwujud. Hal ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan kebutuhan komunikatif dan representasi budaya dalam pengembangan ruang wisata.

*Kata kunci: lanskap linguistik multibahasa, kawasan wisata Lombok, media pendidikan sosial, identitas budaya*

Submitted  
22/04/2026

Accepted  
28/05/2026

Published  
31/05/2026

Citation	Izzati, A. N., Pratiwi, B., Hartati, R. D., & Simangunsong, J. (2026). Multilingual Linguistic Landscape in Lombok Tourism Area as a Social Education Media and Representation of Cultural Identity. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 5, Nomor 3, Mei 2026</i> , 2627-2638. DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v4i3.1407">https://doi.org/10.55909/jpbs.v4i3.1407</a>
----------	--

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation